Imbas Penutupan TPR, Ratusan Kendaraan Putar Balik

KRETEK (KR) - Kebijakan menutup objek wisata Pantai Parangtritis Kretek Bantul di malam tahun Bbaru, ternyata cukup efektif meredam gelombang wisatawan masuk ke objek wisata paling populer di DIY tersebut, Kamis (31/12) malam. Puluhan dan bahkan ratusan motor dan roda empat harus putar balik ketika sampai di Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Parangtritis Kretek Bantul.

Petugas gabungan dari unsur kepolisian, Satpol PP Bantul, TNI, Polairud Polda DIY, Dinas Perhubungan serta gugus tugas Kretek tidak mau kompromi. Selain warga ber-KTP luar Kapanewon Kretek atau Gunungkidul harus balik kanan. Kebijakan tersebut diambil untuk menghindari kerumunan massa di pantai dan mengerem laju Covid-19 yang kian menggila.

Perwira Pengendalian sekaligus Kapolsek Kretek Polres Bantul Polda DIY, Kompol S Parmin didampingi Koordinator TPR Parangtritis, Rohmat Riswanto, menjelaskan penutupan pintu TPR Parangtritis dilakukan menidaklanjuti surat keputusan Pemkab Bantul terkait kebijakan menutup objek wisata malam tahun baru.

"Situasi masih pandemi Covid-19, malam pergantian tahun di objek wisata di Bantul termasuk Parangtritis tidak boleh ada kegiatan dan kami minta kendaraan selain warga untuk putar balik. Bagi warga Parangtritis dan Gunungkidul tentu boleh melintas dengan menunjukkan identitas," jelas Parmin.

Salah satu wisatawan asal Semarang, Rukmana, sebenarnya kecewa dengan kebijakan penutupan tersebut. Namun pihaknya tidak punya pilihan selain mengikuti aturan. Ia tidak bisa masuk lantaran petugas gabungan sudah memberikan penjelasan terkait kebijakan penutupan oleh Pemkab Bantul.

Rukmana tidak mengetahui jika Parangtritis ditutup. Selain TPR Parangtritis jalan alternatif masuk Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) Baros Kalurahan Tirtohargo Kretek Bantul juga ditutup.

Babhinkamtibmas Desa Tirtohargo Kapanewon Kretek, Bripka Winarko SH, mengungkapkan warga berjaga diakses jalan menuju JJLS sejak sore. Selama ini jalan tersebut menjadi akses paling dekat menuju JJLS. "Dari Kamis sore kemarin hingga Jumat (1/1) pagi ditutup," ujar Winarko. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Petugas Dishub Kabupaten Bantul mengecek identitas pengguna jalan di TPR Parangtritis.

SAR SATLINMAS-POLAIRUD SIAGA DI PANTAI SELATAN

Tak Boleh Keras ke Wisatawan

KR-Sukro Riyadi.

SAR Satlinmas Parangtritis dan Personel Polairud Polda DIY siaga di Parangtritis.

KRETEK (KR) - Petugas gabungan SAR Satlinmas Parangtritis Kretek dan Ditpolairud Polda DIY mengamankan pantai selatan Bantul bertepatan dengan liburan tahun baru, Jumat (1/1). Selain mengamankan wisatawan, petugas gabungan juga memberikan edukasi kepada pengunjung pentingnya menerapkan protokol kesehatan (Prokes).

Petugas Ditpolairud Polda DIY menyusuri sepanjang pantai untuk mengingatkan wisatawan tetap menerapkan prokes. Direktur Polairud Polda DIY AKBP Rudi Rifani SIK didampingi KBO Ditpolairud Polda DIY AKBP Bayu Herlambang, mengatakan pihaknya menerjunkan 30 personel setiap hari sampai Minggu (3/1).

"Meski malam tahun baru Parangtritis ditutup, personel Polairud dan SAR Satlinmas siaga di Parangtritis," ujarnya. Personel disebar di Pantai Parangtritis Depok, Pantai Baru, Goa Cemara dan Kuwaru. Selain fokus memberikan imbauan kepada wisatawan selalu waspada di Parangtritis. Personel Polairud juga memberikan edukasi kepada wisatawan terkait dengan penerapan prokes.

Komandan SAR Satlinmas Parangtritis Kretek, Ali Sutanta Jaka Saputra, mengungkapkan personel siaga hingga Minggu (3/1). "Kami selalu siaga hingga 3 Januari, karena malam pergantian tahun tutup total sehingga diperkirakan Jumat, Sabtu, Minggu, akan padat wisatawan," ujar Ali. Semua personel SAR diminta fokus untuk mengamankan wisatawan di sepanjang Pantai Parangtritis ke barat hingga Pantai Baru. Meski begitu Ali minta kepada wisatawan untuk saling menjaga dan mengingatkan menghindari hal-hal tidak diinginkan.

"Kami tidak mau kompromi jika wisatawan berada di daerah bahaya, pasti akan dihalau kawan-kawan SAR. Kami tegas melarang, tapi tidak mungkin juga melarang keras wisatawan menyentuh air. Yang bisa kami lakukan adalah mengimbau. Karena kami juga menyadari wisatawan ke Parangtritis juga mau main air, mandi dan lain sebagainya," ujar Ali.

Menurut Ali paling penting saling menjaga dan selalu waspada jangan main air terlalu ke tengah **(Roy)-f**

MASYARAKAT HARUS BERPARTISIPASI

Awal Tahun, Perketat Pengawasan Prokes

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul berkomitmen lebih memperketat pengawasan terkait penerapan protokol kesehatan (prokes) pada tiap kegiatan di tahun 2021 ini. Sementara guna pencegahan penularan Covid-19 evaluasi selama libur Natal dan tahun baru kemarin, prokes telah diterapkan dengan baik. Sekretaris Daerah Bantul Helmi Jamharis, Jumat (1/1), menuturkan berdasarkan hasil evaluasi libur Natal dan tahun baru di Kabupaten Bantul tergolong kondusif.

Sebagai upaya pengetatan penerapan prokes memerlukan kerja sama yang sinergis antar berbagai stake holder seperti Satpol PP selaku Koordinator Satgas Penegakan Hukum dan Pendisiplinan Masyarakat, Satgas Covid-19 kabupaten, kecamatan dan desa.

Sebelumnya, kebijakan pengetatan pengawasan kegiatan masyarakat itu tertuang dalam Surat Edaran Sekda Bantul tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Covid-19 selama Liburan Natal 2020 dan Menyambut Tahun Baru 2021, atau berlaku sejak 24 Desember 2020 sampai 8 Januari 2021.

"Kami berharap untuk masyarakat agar melakukan pengawasan kegiatan masyarakat di lingkungannya dan melaporkan kepada Satpol PP melalui Satgas Covid-19 kecamatan, dan atau Satgas Covid-19 kelurahan," jelas Sekda Bantul.

Berdasarkan hasil pantauan dan evaluasi, selama libur Natal dan Tahun Baru hari pertama suasana kondusif. Di beberapa wilayah utamanya di tingkat kecamatan maupun kelurahan tidak ada kegiatan perayaan Natal dan Tahun Baru secara berlebihan dan berpotensi memunculkan kerumunan.

Terkait penerapan prokes pencegahan Covid-19 pada 2021, pihaknya berkomitmen lebih melakukan pengetatan. Pasalnya jumlah kasus Covid-19 di Bantul belum menunjukkan penurunan yang signifikan. "Kami berharap dengan patuhnya masyarakat pada prokes pencegaham Covid-19 maka laju angka kenaikan kasus Covid-19 di Bantul dapat ditekan," paparnya. **(Aje)-f**

HAB KE-75 KEMENAG BANTUL

Fokus Kegiatan Bakti Sosial

KR-Judiman

Ziarah di makam mantan Kepala Kemenag Bantul.

BANTUL (KR) - Hari Ulang Tahun atau Hari Amal Bakti (HAB) ke-75 Kementerian Agama (Kemenag) di Bantul bertepatan 3 Januari 2021 dimanfaatkan untuk terus memberikan pengabdiannya kepada masyarakat.

Kepala Kantor Kemenag Bantul, H Aidi Johansyah SAg MM, Jumat (1/1), menjelaskan karena masih dalam situasi pandemi Covid-19, maka kegiatan HAB tahun ini tidak sebagaimana tahun sebelumnya. Seperti lomba olahraga persahabatan antar Satker dan jalan sehat kerukunan lintas agama ditiadakan. "Sebagai gantinya yakni bentuk bakti Kemenag kepada masyarakat. Di masa pandemi Covid-19 ini justru lebih vokus pada kegiatan bakti sosial," ungkapnya.

Lebih lanjut Aidi Johansyah mengungkapkan, bakti sosial yang telah dilaksanakan meliputi bedah rumah di tiga lokasi yakni di Kapanewon Srandakan, Banguntapan dan Pleret, masing-masing senilai Rp 25 juta. Kemudian pemberian santunan 1.000 paket kepada fakir miskin dan dhuafa, pemberian intensif GTT/PTT, pemberian bantuan rumah ibadah peduli pencegahan Covid-19, serta pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi juara pertama tingkat Nasional maupun internasional sebanyak 16 siswa.

Disamping itu kegiatan yang rutin dilakukan yakni muqadaman 75 khataman Alquran, silaturahmi dan ziarah ke makam mantan Kepala Kemenag Bantul.

Sebagai puncak acara akan diselenggarakan upacara tasyakuran dan doa bersama Selasa (5/1) dengan menghadirkan kepala Kantor Wilayah Kemenag DIY, di aula gedung pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT).

"Seluruh rangkaian acara dilakukan kerja sama dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kantor Kemenag Bantul, Baznas Kabupaten Bantul serta donasi tidak mengikat **(Jdm)-f**